

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**NAMA : KHAIRUN NISA MANURUNG
NPM : 1805170305
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanguya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan selarannya:

Nama : HAIRUN NISA MANURUNG
N P M : 1805170305
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, STERILITAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BERKELUSTAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Pengaji I

(Assoc. Prof. Dr.Hj. MAYA SARI, SE, M.Si, Ak.CA)

(Dr. Hj. DAHRANI, SE., M.Si)

Pemutakhir

(Dr. SYAERIDA HANI, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Prpf. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : **KHAIRUN NISA MANURUNG**
N P M : **1805170305**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 2022

Dosen Pembimbing

(Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **KHAIRUN NISA MANURUNG**
N.P.M : **1805170305**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Nama Dosen Pembimbing : **Dr. SYAFRIDA HANI S.E., M.Si**
Judul Penelitian : **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- memperbaiki latar belakang masalah. - memperbaiki identifikasi masalah	28-07-2022	<i>Sh.</i>
Bab 2	- menambahkan data penelitian terdahulu.	28-07-2022	<i>Sh.</i>
Bab 3	- memberikan penjelasan pada pendefinisian penelitian.	28-07-2022	<i>Sh.</i>
Bab 4	- memperbaiki analisis data - menambahkan penjelasan dan penelitian terdahulu pada pembahasan	01-08-2022	<i>Sh.</i>
Bab 5	Memperbaiki kesimpulan dan saran.	01-08-2022	<i>Sh.</i>
Daftar Pustaka	gunakan aplikasi mendeley.	01-08-2022	<i>Sh.</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi	8-08-2022	<i>Sh.</i>

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing

Shafri 2/8/2022

(Dr. SYAFRIDA HANI S.E., M.Si)

Medan, 2022
Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulia Hanum

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairun Nisa Manurung
NPM : 1805170305
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 25 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Khairun Nisa Manurung
NPM. 180570305

ABSTRAK

Khairun Nisa Manurung. Npm. 1805170305. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *return on asset* (ROA), struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV). pada pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang diteliti serta data yang ditampilkan berupa angka dan data yang dianalisis menggunakan statistik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 dan sampel dari penelitian ini pada perusahaan perkebunan sebanyak 11 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinasi. Melalui hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Melalui hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,33 atau 33% nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

Khairun Nisa Manurung. Npm. 1805170305. The Effect of Profitability Ratio, Capital Structure and Company Size on Company Value in Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Faculty of Economics And Business. Muhammadiyah University of North Sumatra. Medan. Thesis 2022.

This study aims to test and analyze the effect of profitability ratios, capital structure and company size on company value in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The profitability ratio in this study was measured by *return on assets* (ROA), capital structure was measured by *debt to equity ratio* (DER), company size was measured by total company assets, while company value was measured by *price to book value* (PBV). In this research approach, the author uses a quantitative associative approach which aims to determine the causal influence of the variables studied and the data displayed in the form of numbers and data analyzed using statistics. The population used in this study was plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020 and samples from this study on plantation companies were 11 companies with 5 years of observation. The data analysis techniques used are descriptive statistics, multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis test and determination test. Through the results of partial testing shows that profitability has an effect and is significant to the value of the company, The capital structure has an effect and is significant to the value of the company and the size of the company does not have a significant influence on the value of the company. Simultaneously profitability, capital structure and size of the company together affect the value of the company. Through the results of the calculation of the coefficient of determination of 0.33 or 33% of the value of the company is influenced by the ratio of profitability, capital structure and size of the enterprise.

Keyword : Profitability, Capital Structure, Company Size

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda **Jamaluddin** dan ibunda **Yusdiana** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E., M.M.,M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk

penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Waassalamu'alaikan Warahmatuklahi Wabarakatuh

Medan, 29 Agustus 2022

KHAIRUN NISA MANURUNG
1805170305

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Uraian Teori.....	11
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.2 Rasio Profitabilitas.....	16
2.1.3 Struktur Modal.....	22
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	32
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	34
2.2 Kerangka Konseptual.....	35
2.3 Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Pendekatan Penelitian.....	43
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.4 Populasi dan Sampel.....	45
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55

4.1.1	Deskripsi Data	55
4.1.2	Analisis Data	62
1.	Statistik Deskriptif	62
2.	Regresi Linear Berganda	64
3.	Uji asumsi klasik	66
a.	Uji Normalitas	66
b.	Uji Multikolinearitas.....	69
c.	Uji Heteroskedastisitas	70
d.	Uji Autokorelasi	71
4.1.3	Pengujian Hipotesis	72
a.	Uji-T (Persial).....	72
b.	Uji Signifikansi Simultan (F-Test)	74
c.	Uji Koefisiensi Determinasi (R ²)	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Nilai Perusahaan, ROA, DER dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI 2016-2020	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel III.2 Tabel Waktu Penelitian	45
Tabel III.3 Jumlah Populasi	46
Tabel III.4 Pemilihan Sampel Penelitian	47
Tabel III.5 Jumlah Sampel	47
Tabel IV.1 Daftar Sampel Penelitian	55
Tabel IV.2 Nilai Perusahaan.....	56
Tabel IV.3 Profitabilitas	58
Tabel IV.4 Struktur Modal	59
Tabel IV.5 Ukuran Perusahaan.....	61
Tabel IV.6 Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel IV.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	68
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel IV.12 Hasil Uji T.....	73
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	75
Tabel IV.14 Hasil Uji Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar IV.1 Hasil Uji <i>P-P Plot Regression Standardized Residual</i>	67
Gambar IV.2 <i>Scater Plot</i>	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencapai keadaan yang lebih baik dalam menjalankan bisnisnya. Kondisi yang lebih baik dapat diperoleh apabila perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sehingga pada akhirnya perusahaan dapat melakukan aktivitas usaha sesuai visi, misi dan tujuan yang dimiliki perusahaan. Tujuan perusahaan terbagi dua yaitu tujuan jangka pendek dengan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimilikinya ataupun tujuan jangka panjang dengan meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Perusahaan yang *go public* akan cenderung meningkatkan nilai perusahaannya. Menurut (Ramdhonah, Solikin, and Sari 2019) Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran para pemegang sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham atau investor. Menurut Fatimah *et al* (2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor kepada tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikait-kaitkan dengan harga saham. Dengan

Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi, serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang baik merupakan tujuan semua perusahaan semakin baik nilai perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat memperoleh keuntungan sehingga dapat memakmurkan para pemegang sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham perusahaan, para pemodal akan melihat nilai perusahaan suatu perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan yang menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka sahamnya akan diminati investor dan harga saham menjadi meningkat karena banyaknya permintaan dan penawaran. Dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan di pandang investor juga meningkat (Br purba and Effendi 2013).

Rasio yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan yaitu dengan rasio penilaian salah satunya dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Sari dan Jurizen (2019) *Price To Book Value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang berjalan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Menurut Meythi dan Mathilda (2012) *price to book value* merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diatas atau di

bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*.

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), berdasarkan analisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, ditemukan masalah terdapat beberapa perusahaan yang belum mampu bersaing dalam meningkatkan nilai buku per sahamnya. Hal ini menunjukkan nilai PBV yang rendah berarti semakin rendah harga saham terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi nilai PBV semakin tinggi pula harga saham terhadap nilai bukunya.

Tabel I.1
Data Nilai perusahaan, ROA, DER dan Ukuran Perusahaan Pada
Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI 2016-2020

Kode	Tahun	Nilai Perusahaan	ROA	DER	Ukuran Perusahaan
AALI	2016	1,84	8,73	0,38	17,00
	2017	1,37	8,48	0,35	17,03
	2018	1,17	5,66	0,38	17,11
	2019	1,48	0,90	0,42	17,11
	2020	1,23	3,22	0,44	17,14
DSNG	2016	2,16	3,08	2,03	15,92
	2017	1,42	7,05	1,57	15,94
	2018	1,19	3,64	2,21	16,28
	2019	1,31	1,53	2,11	16,27
	2020	1,04	3,38	1,27	16,47
LSIP	2016	1,55	6,27	0,24	16,06
	2017	1,19	7,83	0,20	16,09
	2018	1,02	3,28	0,20	16,12
	2019	1,19	2,47	0,20	16,14
	2020	1,01	6,37	0,18	16,21
PALM	2016	1,40	5,68	0,66	22,07
	2017	1,52	2,39	0,85	21,77
	2018	1,15	-5,60	0,24	21,41
	2019	0,69	-3,04	0,13	21,57
	2020	0,64	49,30	0,05	22,12
SIMP	2016	0,44	1,87	0,85	17,30
	2017	0,40	2,08	0,84	17,32
	2018	0,40	-0,51	0,90	17,36
	2019	0,38	-1,79	0,96	17,37
	2020	0,36	0,96	0,91	17,38

Kode	Tahun	Nilai Perusahaan	ROA	DER	Ukuran Perusahaan
SMAR	2016	1,22	9,94	1,56	17,08
	2017	0,87	4,34	1,40	17,12
	2018	0,95	2,04	1,39	17,19
	2019	1,09	3,23	1,54	17,14
	2020	0,95	4,40	1,80	17,37
GZCO	2016	0,39	-43,63	2,10	15,08
	2017	0,24	-4,79	1,29	15,07
	2018	0,28	-12,14	1,72	14,88
	2019	0,37	-30,03	1,37	14,48
	2020	0,29	-8,52	1,09	14,58
JAWA	2016	0,46	-6,84	2,13	28,82
	2017	0,91	-6,04	2,94	28,83
	2018	0,76	-8,72	4,11	28,87
	2019	0,89	-8,10	7,95	28,88
	2020	1,52	-8,81	13,32	28,88
SGRO	2016	0,96	5,52	1,22	22,84
	2017	1,21	3,66	1,07	22,84
	2018	1,11	0,71	1,24	22,92
	2019	1,08	0,42	1,28	22,97
	2020	0,80	-19,68	1,57	23,00
TBLA	2016	1,55	4,93	2,68	16,35
	2017	1,64	6,80	2,51	16,64
	2018	0,97	4,68	2,42	16,61
	2019	0,99	3,81	2,24	16,67
	2020	0,85	3,50	2,30	16,78
UNSP	2016	5,73	-3,30	11,27	16,50
	2017	-0,48	-11,82	-30,64	16,45
	2018	-0,19	-11,07	-10,31	16,41
	2019	-0,05	-57,54	-2,54	15,94
	2020	-0,04	-13,25	-2,08	15,84

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel I.1 terlihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan dan berada dibawah angka 1 (satu). Menurut Putra (2020) nilai perusahaan yang baik ketika nilai *price to book value* diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan, semakin tinggi nilai *price to book value* menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, sebaliknya apabila nilai *price to book value* dibawah nilai satu mencerminkan nilai perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai bukunya.

Pada tabel I.1 terlihat bahwa pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada profitabilitas yang diukur dengan

return on asset mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami peningkatan. Hal ini bertentangan dengan teori (Triagustina, Sukarmanto, and Helliana 2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *return on asset* (ROA) semakin tinggi kemampuan aktiva dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah ROA maka semakin rendah nilai perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013) profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin rendah nilai *return on asset* maka dapat terlihat bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat memprihatinkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum dapat menghasilkan laba yang baik bagi perusahaannya. Menurut (Dahrani and Maslinda 2019) bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan, perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang baru untuk memperbesar investasi atau membuka investasi terkait dengan perusahaan induknya, sehingga dari hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel I.1 terlihat bahwa pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk *debt to equity ratio* mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Dimana hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan hasibuan *et al* (2016) bahwa semakin tinggi nilai DER maka dapat menurunkan nilai perusahaan,

sebaliknya semakin rendah DER maka akan menaikkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi DER maka akan semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sebaliknya semakin rendah DER maka semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham. Menurut Gunawan dan Wahyuni (2013) semakin tinggi nilai DER akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga yang ditanggung juga semakin besar dan ini akan mengurangi keuntungan, sebaliknya nilai DER yang rendah akan menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik, karena menyebabkan tingkat kembalikan semakin tinggi.

Berdasarkan dari tabel I.1 terlihat fenomena yang terjadi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari ukuran perusahaannya yang mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan belum tentu menjamin pengembangan usaha yang dijalankan oleh perusahaan, terbukti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan. Menurut Rudangga dan Sudiarta, (2016) melalui hasil penelitiannya di dapati kesimpulan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil sehingga hal itu akan menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut, dimana hal itu menjadi penyebab atas naiknya harga saham di pasar modal, dengan

meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai perusahaan (Wulandari 2013)

Pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Febriana, Djumahir, and Djawahir 2016; Yanti and Darmayanti 2019) profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Sri *et al* (2013) yang dilakukan oleh struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, terdapat identifikasi masalah yaitu:

1. Nilai perusahaan yang ada pada beberapa perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan dan berada dibawah angka 1.
2. Beberapa perusahaan untuk *return on asset* perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yang tidak diikuti nilai perusahaan yang mengalami peningkatan.

3. Beberapa perusahaan untuk *debt to equity ratio* perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yang diikuti dengan nilai perusahaan mengalami penurunan.
4. Beberapa perusahaan untuk ukuran perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Pada penelitian penulis membatasi permasalahan pada rasio profitabilitas diukur dengan *Return On asset* (ROA), pada struktur modal diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan diukur dengan total aset dan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Pada pengamatan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian dimulai pada periode 2016-2020 pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah penulis dapat merumuskan permasalahan yang di hadapi yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

- b. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
- c. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
- d. Apakah ada pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan bagi peneliti lainnya dapat menjadikan penelitian ini pedoman dalam menyusun karya ilmiah.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menjadi dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi perusahaan untuk meninjau kembali pendanaan yang dimiliki perusahaan berkaitan dengan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan di masa yang akan mendatang.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan yang penting dalam keberlangsungan perusahaan (Setiadewi and Purbawangsa 2015)

Menurut widyantari dan yadnya (2017) Nilai perusahaan merupakan nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar oleh investor apabila seandainya perusahaan dijual, nilai perusahaan tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan hal itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga akan semakin tinggi dimata investor karena investor menilai perusahaan mampu memaksimalkan dan memakmurkan pemegang sahamnya.

Menurut Lestari, Dahrani *et al* (2021) nilai perusahaan merupakan suatu yang penting bagi seorang manajer maupun investor, bagi manajer nilai perusahaan menjadi tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya, apabila seorang manajer mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka hal tersebut menunjukkan

bahwa manajer perusahaan telah memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan, sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan menjadi persepsi yang baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Mindra dan Erawati (2016) nilai perusahaan merupakan suatu yang menggambarkan sejauh mana perusahaan diakui oleh publik, nilai perusahaan dapat di proksikan melalui tiga cara yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar (saham).

b. Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, Maka dari itu perusahaan harus mempunyai tujuan yang maksimal untuk mencapai nilai perusahaan yang baik.

Menurut Yanti dan Darmayanti (2019) nilai perusahaan dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan mendatang.

c. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

Menurut Pertiwi dan Pratama (2011) banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana telah banyak dilakukannya penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan dividen, *corporate governance* dan lainnya.

Menurut Brigham dan Houston (2012) faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas memperlihatkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan likuid yaitu apabila perusahaan mampu melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Semakin likuid perusahaan maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dan membeli saham di perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan semakin naik dan diikuti dengan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

2. Rasio Manajemen Aset

Rasio manajemen aset digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dapat mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari sisi penjualan. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan, di pihak lain jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan menghilang.

3. Rasio Manajemen Utang (*lverage*)

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada

kreditur. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah memiliki resiko yang kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi sebaliknya apabila kondisi perekonomian naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relatif lebih besar. Keputusan penggunaan *leverage* harus dipertimbangkan dengan seksama antara kemungkinan resiko atau keuntungan yang akan diperoleh

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan yang baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini diminati oleh pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan atau sebagainya

d. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan suatu rasio yang sering disebut rasio penilaian. Menurut Denny (2018) Rasio penilaian merupakan rasio yang memberikan ukuran dari kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya dan biaya investasi. Adapun pengukuran nilai perusahaan yang dapat digunakan sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan laba bersih per sahamnya *earning per share* (EPS) (Wawan, Rita, dan Raharjo 2016). Menurut Siregar dan Dhani (2019) *price earning ratio* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham atau perbandingan antara harga pasar saham (*market place*) dengan *earning per share* (EPS). *Price earning ratio* digunakan para investor untuk memprediksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Adapun rumus *Price to book value* (PBV) menurut Fahmi (2014) sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. *Price To Book Value (PBV)*

Price to book value (PBV) digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. *Price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *price to book value* (PBV) semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya (Marlina

2013). Menurut Meythi dan Mathilda (2012) *price to book value* merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diatas atau di bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Adapun rumus *Price to book value* (PBV) menurut Fahmi (2014) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Price Per Share}}$$

3. Tobins'Q

Tobins'Q merupakan salah satu rasio dalam mengukur nilai perusahaan, Tobins'Q merupakan alat ukur yang mendefenisikan nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat mencerminkan efektif dan efisiensinya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya, Jhoansyah, dan Danial 2020). Rumus yang dapat digunakan ialah :

$$\text{TobinS'Q} = \frac{\text{MVE+PS+DEBT}}{\text{TA}}$$

2.1.2 Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan

mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan (Kasmir 2014 hal 114).

Menurut Fernos (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut Dahrani (2014) profitabilitas sangat penting, karena untuk keberlangsungan perusahaan perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi dan membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Menurut Priatna (2016) para investor lebih menyukai perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi karena investor beranggapan bahwa dengan rasio profitabilitas yang tinggi perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi tinggi sehingga perusahaan melakukan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan lebih komprehensif untuk meyakinkan investor. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan dan pihak diluar perusahaan:

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

c. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Dalam meningkatkan profitabilitas tentu ada beberapa kendala yang dihadapi dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan perusahaan. menurut Horne dan Wachowisz (2013 hal 139) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam perusahaan :

1. *Leverage* operasional

Leverage operasional berkaitan dengan biaya operasional tetap yang berhubungan dengan produksi barang dan jasa. Setiap perusahaan memiliki *leverage* operasional apabila perusahaan tersebut mempunyai biaya operasional tetap berapapun volumenya, tentu yang

bersifat jangka panjang, semua biaya bersifat variabel. Akibatnya, analisis perlu melibatkan pertimbangan dalam jangka pendek. Perusahaan menanggung biaya operasional tetap dengan harapan volume penjualan akan menghasilkan pendapatan lebih dari cukup untuk menutup semua biaya operasional tetap dan variabel. Di dalam perubahan volume penjualan akan menghasilkan perubahan yang lebih besar dari pada perubahan proporsional dalam laba (rugi) operasional.

2. *Leverage* keuangan

Leverage keuangan berkaitan dengan keberadaan biaya pendanaan tetap, khususnya bunga utang. *Leverage* keuangan adalah langkah dari dua tahap proses pembesaran laba. Dalam langkah pertama *Leverage* keuangan memperbesar pengaruh perubahan penjualan laba operasional. Langkah kedua, *Leverage* keuangan dapat digunakan untuk lebih memperbesar pengaruh dari perubahan yang terjadi dalam laba operasional terhadap perubahan laba per lembar saham.

d. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam prakteknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut kasmir (2014) adalah :

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksi perusahaan. Menurut Irawan dan Sihotang (2018) *Gross*

Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan, semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, begitu juga sebaliknya semakin rendah GPM menandakan keadaan operasi perusahaan kurang baik. Pada rasio *gross profit margin* dapat diukur dengan rumus :

2. *Net Profit Margin*(NPM)

Net Profit Margin atau *margin* laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan. Cara membandingkannya dengan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Syafrida Hani (2015 hal 119) *net profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume tertentu, semakin tinggi *net profit margin* maka, perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasi perusahaan. Dalam melakukan perhitungan rasio ini dapat digunakan dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset merupakan ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang

tersedia. Menurut Wedyanthi dan Darmayanti (2016) *return on asset* merupakan rasio antara laba bersih dibandingkan dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivitya. Dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity* /ROE)

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik nilai perusahaan. Menurut Alpi (2018) *return on equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Sedangkan menurut Dahrani & Basri (2017) *return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menghitung laba bersih perusahaan dan dapat mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Pada perhitungan rasio *Return on Equity* dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on investment /ROI*)

Return On Investment adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penjualan aktiva yang digunakan pada perusahaan. Menurut Hafsah (2017) *Return on Investment* adalah rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aset yang digunakan perusahaan, ROI juga digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Cara menghitung rasio ini dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak terhadap total aktiva. Semakin tinggi nilai ROI maka semakin baik pula perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah bunga \& Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.3 Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Modal merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan pelaksanaan perusahaan, di samping sumber daya manusia, mesin material dan metode. Keputusan dalam menetapkan modal suatu perusahaan berkaitan dengan sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan, dan pada dasarnya terdiri dari struktur modal perusahaan. Struktur modal yang optimal ialah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham, maka dari itu dalam menetapkan struktur modal suatu pendanaan suatu perusahaan harus mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Menurut Harmono (2011 hal 137) struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri.

Menurut Margaretha (2011 hal 112) struktur modal merupakan gambaran mengenai pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Wahyuni (2012) struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap modal sendiri.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari perbandingan antara pinjaman berupa hutang jangka pendek dan jangka panjang dengan modal sendiri.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Huston (2011 hal 188) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal antara lain ialah :

1. Stabilitas Penjualan

Suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar serta mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur Aset

Perusahaan yang memiliki aset yang memadai yang dapat digunakan sebagai jaminan cenderung akan lebih banyak menggunakan hutang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.

3. *Leverage* operasi

Perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan *leverage* keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki risiko usaha yang lebih rendah.

4. Tingkat pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih cepat harus dapat lebih mengandalkan diri daripada modal eksternal. Serta emisi yang berkaitan dengan penjualan saham biasa akan melebihi biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat untuk lebih mengandalkan diri pada utang.

5. Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang cukup akan kecil menggunakan hutang karena

tingkat pengembalian yang tinggi sehingga perusahaan biasanya menggunakan dana internal perusahaan.

6. Pajak

Bunga merupakan beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Sehingga semakin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka semakin besar keunggulan hutang.

7. Kendali

Pertimbangan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu hutang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain. Keputusan kendali berada pada keputusan manajemen dalam mengambilnya.

8. Sikap manajemen

Sikap manajemen dalam memutuskan sumber pendanaan struktur modal perusahaan harus dapat menyikapi hal ini. Manajemen harus dapat mempertimbangkan mengenai struktur modal yang akan digunakan perusahaan. Beberapa manajemen biasanya akan menggunakan sumber pendanaan hutang yang relatif rendah untuk mengurangi resiko di masa yang akan datang. Namun berbeda dengan manajemen yang agresif akan menggunakan hutang lebih besar dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat sering mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Kinerja keuangan yang kurang baik serta program penerbitan obligasi yang terlalu banyak yang mengundang teguran bagi pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keputusan penggunaan sumber dana yang akan digunakan, sehingga perusahaan memutuskan untuk mendanai ekspansinya dengan ekuitas biasa.

10. Kondisi pasar

Fluktuasi pada pasar saham dan obligasi pada jangka panjang dan jangka pendek akan memberikan arahan penting bagi perusahaan. Dikarenakan saat terjadi kebijakan uang ketat perusahaan yang memiliki peringkat rendah yang membutuhkan modal terpaksa harus pergi ke pasar saham atau ke pasar hutang jangka pendek tanpa melihat sasaran struktur modalnya. Namun ketika kondisi melonggar, perusahaan-perusahaan ini akan menjual obligasi jangka panjang untuk mengembalikan stuktur modalnya kembali sasaran.

11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Misalnya, suatu perusahaan baru saja berhasil menyelesaikan suatu program litbang, dan perusahaan meramalkan akan mendapatkan keuntungan atau

laba dalam jangka waktu tidak akan lama lagi. Namun laba baru ini belum diantisipasi oleh investor, sehingga tidak tercermin pada harga sahamnya. Perusahaan tersebut tidak akan menerbitkan saham, perusahaan lebih memilih melakukan pendanaan dengan utang sampai laba yang lebih tinggi terwujud dan tercermin pada harga saham. Selanjutnya, perusahaan dapat menjual penerbitan saham biasa, menggunakan hasilnya untuk melunasi utang dan kembali kepada sasaran struktur modalnya.

12. Fleksibilitas keuangan

Seorang manajer harus dapat mempertimbangkan berbagai alternatif dalam memutuskan sumber pendanaan struktur modal perusahaan yang akan digunakan perusahaan.

Menurut Sudana (2011 hal 163) berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen perusahaan, dan sikap pemberi pinjaman. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan menggunakan utang yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah, karena keuntungan yang

diperoleh dari peningkatan penjualan tersebut masih bisa diharapkan masih bisa menutupi biaya bunga utang.

2) Stabilitas Penjualan

Perusahaan yang penjualannya relatif stabil dari waktu ke waktu dimungkinkan untuk dibelanjai dengan utang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya sangat berfluktuasi atau bersifat musiman, karena jika menggunakan hutang dalam jumlah yang besar dengan beban bunga yang tetap, perusahaan yang penjualannya bersifat musiman dapat menghadapi kesulitan keuangan ketika sedang tidak musimnya atau saat penjualan mengalami penurunan.

3) Karakteristik Industri

Karakteristik industri dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya apakah perusahaan termasuk dalam industri yang padat karya atau industri yang bersifat padat modal. Perusahaan yang termasuk dalam industri yang tergolong padat modal sebaiknya lebih banyak dibelanjai dengan modal sendiri dibandingkan dengan utang, mengingat investasi dalam barang modal membutuhkan waktu yang lebih lama.

4) Struktur Aktiva

Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar dari pada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan hutang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi

aktiva aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.

5) Sikap Manajemen Perusahaan

Manajer perusahaan yang berani menanggung risiko (agresif) cenderung mendanai investasi perusahaannya dengan utang yang lebih banyak dibandingkan dengan manajer perusahaan yang tidak berani menanggung risiko (konservatif).

6) Sikap Pemberi Pinjaman

Dewasa ini bank dituntut untuk lebih berhati-hati dalam kredit kepada nasabah atau yang lebih dikenal dengan sikap yang prudential. Hal ini akan berdampak pada penyerahan kredit yang selektif oleh pihak bank kepada nasabah, sehingga akan mengurangi kesempatan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari bank.

Menurut Margaretha (2011 hal 114) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal :

- a) *Business risk*. Semakin besar *Business risk*, makin rendah rasio utang.
- b) *Tax position*. Bunga hutang mengurangi pajak. Semakin tinggi tarif pajak, maka semakin besar keuntungan dari penggunaan hutang.

c) *Managerial conservatism or aggressiveness*. Manajer yang konservatif akan menggunakan banyak modal sendiri sedangkan manajer yang agresif akan menggunakan banyak utang.

c. Pengukuran Struktur Modal

Dalam mengukur struktur modal terdapat ketentuan yang dapat dijadikan acuan/pedoman. Dalam mengukur struktur modal, dimana ukuran variabel struktur modal dapat dijadikan sebagai indikator. Menurut harmono (2009 hal 112) berkesimpulan bahwa indikator yang umum yang digunakan untuk menentukan modal optimal dapat diukur sebagai berikut :

1. *Debt To Asset (DAR)*

Debt To Asset (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara hutang dengan total aktiva di dalam perusahaan. Menurut Sanjaya dan Sipahutar (2019) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Long Term Debt To Equity*

Long Term Debt to Equity adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara hutang jangka panjang dengan total modal perusahaan. Menurut Kasmir (2012) *Long Term*

Debt to Equity merupakan rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri, untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumus yang digunakan :

$$\text{Long Term Debt To Equity} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

3. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total hutang dengan modal perusahaan. Menurut Kasmir (2014 hal 157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Hasibuan *et al* (2016) *Debt To Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri, rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat melunasi kewajibannya dari modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sebaliknya semakin rendah DER maka semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham. DER yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, sedangkan DER yang rendah menaikkan nilai perusahaan.

Rumus yang digunakan :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan, ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka, perusahaan akan semakin mudah mendapatkan sumber pendanaan (Nurminda, Isyuardhana, dan Nurbaiti 2017). Menurut (Nurhayati 2013) Perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, dengan kemudahan dalam mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan memiliki kemampuan dalam mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya memunculkan dana lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik.

Menurut Lumoly *et al* (2018) ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan

yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan.

b. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan

Menurut Gede dan Rudangga (2016) ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan, di dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, variabel tersebut dapat menentukan besarnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Menurut Lina (2013) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Pengukuran variabel ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ni Putu Ayu Yuniastri, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2021) Jurnal, Vol. 1 No. 1	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2	I Ketut Suardana, I Dewa Made Endiana, I Putu Edy Arizona (2020) jurnal Vol.2 No. 2	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan. Variabel Independen : Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan.	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. pada kebijakan utang, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Endang Wahyuni, Endang Purwaningsih (2021) jurnal Vol. 33 No. 1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.	Variabel dependen : Nilai perusahaan. Variabel independen : Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi,	Dari hasil penelitian didapati kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. pada struktur modal

			struktur modal, <i>intellectual capital</i> .	berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4	Nafiatul Khikmah, Muhammad Yusuf, Yohani (2020) Jurnal Vol.16 No.1	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel independen : Profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, keputusan investasi	Dari penelitian di didapati kesimpulan bahwa profitabilitas, rentabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Sri Hendraliany (2019) Jurnal Vol.8 No.1	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek)	Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel independen : Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi	Dari hasil penelitian dikemukakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan pada pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Rizka Aprilia(2019) Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel independen : Laverage, profitabilitas, ukuran perusahaan	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut sugiyono (2012) kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini adapun variabel independen nya ialah rasio profitabilitas dilihat dari *return on asset* (ROA), struktur modal dilihat dari *debt to equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV).

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Perusahaan dengan profit yang besar ialah perusahaan yang diminati oleh para investor, hal ini dikarena investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan (Dhani and Utama 2017). Menurut Ayu dan Suarjaya (2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri adalah *Return on Asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aset perusahaan. hubungan *return on asset* dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan para pemegang saham (Zurriah 2019).

Melalui penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tumangkeng dan Mildawati (2018) profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang sahamnya.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang harus digunakan perusahaan. keputusan struktur modal perusahaan harus sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan (*Ramdhonah et al.* 2019).

Salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur struktur modal suatu perusahaan ialah menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut (Alpi 2018) *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Sedangkan menurut (Basri

and Dahrani 2017) *debt to equity ratio* rasio yang membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang dijadikan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Kahfi *et al* (2018) Perusahaan yang memiliki DER yang tinggi akan berdampak timbulnya resiko kerugian pada perusahaan. Semakin banyaknya hutang pada sebuah perusahaan maka akan dipandang bahwa perusahaan tersebut tidak berhati-hati dengan tingkat hutang yang tinggi yang dapat mengganggu kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang digunakan dalam kegiatan operasi dan dapat mengakibatkan kerugian apabila perusahaan tidak dapat membayar hutang yang terlalu tinggi tersebut.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nainggolan dan Listiadi (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan semakin tinggi hutang maka akan menurunkan nilai perusahaan, begitu sebaliknya semakin rendah hutang maka akan menaikkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang harus berhati-hati oleh pihak manajemen, karena besar kecilnya hutang perusahaan akan berdampak pada keputusan investor, Karena investor akan menilai keefektifan dan efisien perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya total aset atau penjualan bersih yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan

dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, yang dapat digunakan untuk kepentingan kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin besar penjualan maka semakin banyak perputaran uang dalam perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Tumangkeng and Mildawati 2018). Menurut Prasetyorini (2013) perusahaan yang besar memiliki resiko yang rendah daripada perusahaan yang kecil, karena perusahaan yang besar memiliki daya kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Menurut Indriyani (2017) ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Suffah dan Riduwan (2016) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan, semakin besar total aset pada suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan, hal itu akan menarik banyak perhatian para investor pada perusahaan tersebut, karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil. Kestabilan keadaan perusahaan tersebut akan menarik perhatian investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut. Kondisi itulah yang menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Rudangga dan Sudiarta (2016) ukuran perusahaan secara parsial

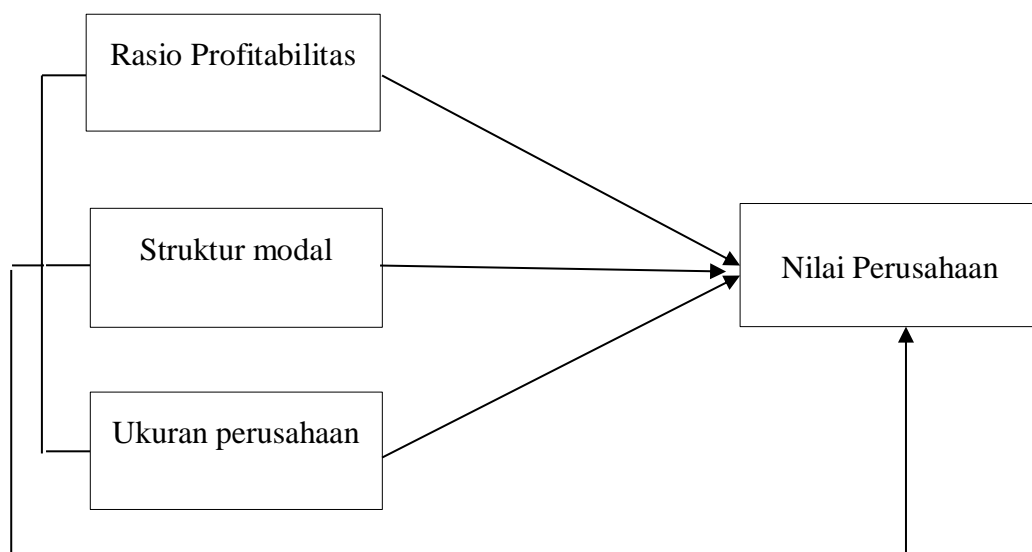
berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan.

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat memakmurkan pemegang saham perusahaan. Menurut Pratiwi, Yudi dan Suwendra (2016) nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, serta dapat memakmurkan pemegang sahamnya. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Dalam mengukur nilai perusahaan indikator yang digunakan ialah *price to book value* (PBV).

Price to book value (PBV) merupakan suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan, hal tersebut akan membuat para investor yakin terhadap dana yang ditanamnya ke perusahaan tersebut. Menurut Asmirhanto dan Yulawati (2015) semakin tinggi nilai *Price to book value* perusahaan tentu akan memberikan harapan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Manoppo Dan Arie (2016) terdapat bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar II.1 maka dapat ditarik kesimpulan melalui hipotesis penelitian ini :

1. Adanya pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
2. Adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
3. Adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Adanya pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ialah dengan menggunakan pendekatan penelitian Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013 hal 13).

Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada angka-angka dan dianalisa dengan prosedur *statistic*. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran serta skala pengukuran yang akan dipahami oleh operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka, definisi setiap variabel adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Rasio profitabilitas (variabel independen)	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan terhadap keputusan yang diambil oleh manajemen (Syafriada Hani, 2015)	$= \frac{\text{Return On Asset earning after tax (EAT)}}{\text{total asset}}$	Rasio
Struktur Modal (variabel independen)	Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang (<i>debt</i>) baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap modal sendiri (<i>equity</i>) (Wahyuni 2012)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (variabel independen)	Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya sebuah perusahaan yang terlihat dari total aktiva yang dimilikinya (Tumangkeng and Mildawati 2018)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)	Rasio
Nilai perusahaan (variabel dependen)	Nilai perusahaan merupakan cerminan bagi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Romadhani, Saifi, and Nuzula 2020)	$= \frac{\text{PBV market price per share}}{\text{book price per share}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diambil penulis ialah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan laporan keuangan dan informasi keuangan perusahaan dengan mengakses di situs resmi www.idx.co.id.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari – Agustus 2022

Tabel III.2
Tabel Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2022																																			
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																																				
Pembuatan Proposal																																				
Bimbingan Proposal																																				
Seminar Proposal																																				
Pengumpulan Data																																				
Bimbingan Skripsi																																				
Sidang Meja Hijau																																				

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Hermawan (2019 hal 62). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 19 perusahaan. Adapun nama 19 populasi perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel III.3
Jumlah Populasi
Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
6	GOLL	Golden Plantation Tbk
7	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
8	MGRO	Mahkota Group Tbk
9	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
10	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
11	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
12	LSIP	PP. London Sumatera Indonesia Tbk
13	PALM	Provident Agro Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk
16	GZCO	Gozko Planton Tbk
17	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
18	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi Hermawan (2019 hal 61). Sampel penelitian yang digunakan perusahaan ialah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI antara lain adalah:

- a. Perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020 secara berturut-turut.
- b. Penyajian laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dan populasi sebagai berikut:

Tabel III.4
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI 2016-2020 berturut-turut.	19
2	Perusahaan yang IPO pada tahun 2016-2020.	(3)
3	Penyajian laporan keuangan menggunakan mata uang asing.	(1)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan periode 2016-2020.	(4)
Jumlah sampel		11

Berdasarkan kriteria tersebut ada 11 perusahaan perkebunan di BEI yang memenuhi kriteria untuk dapat dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.5
Jumlah Sampel
Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
3	LSIP	PP. London Sumatera Indonesia Tbk
4	PALM	Provident Agro Tbk
5	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
6	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk
7	GZCO	Gozko Planton Tbk
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
9	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
11	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melainkan dari pihak lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini ialah data eksternal. Data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi laporan keuangan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ialah dengan teknik analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dikarenakan jumlah data yang banyak maka akan dihitung dengan program komputer yaitu *Stastical Product and Service Solutions* (SPSS).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Berikut rumus untuk melihat analisis regresi linear :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = nilai Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = profitabilitas (*return on asset*)

X_2 = struktur modal (*debt to equity ratio*)

X_3 = ukuran perusahaan

e = error

3. Uji asumsi klasik

Sebelum ke tahap analisis regresi linear berganda ada baiknya melakukan pengujian asumsi klasik agar dapat perkiraan yang efisiensi dan tidak biasa. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linear berganda. Berikut uji asumsi klasik yang dapat digunakan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hal ini juga dinyatakan oleh Fahmeyzan *et al* (2018) uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada *P plot of regression standardized residual* variabel independen dimana berikut :

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov. Dimana distribusi data dapat dilihat melalui kriteria di bawah ini :

- a) Jika angka signifikan $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
- b) Jika angka signifikan $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat suatu masalah Multikolinearitas. Namun jika kedua variabel independen terbukti berkorelasi secara kuat, maka dapat dikatakan terdapat Multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Data bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lain dalam sebuah regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan grafik *scatterplot* antara

nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Adapun dasar analisisnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dengan melihat besarnya durbin-watson. Secara umum bias diambil patokan :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, maka ada autokorelasi negatif.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji-T (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana dalam pengujian ini mencari T_{hitung} kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

1. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ dengan probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Terima Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dengan probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dimana uji F mencari “F hitung” dan membandingkan dengan “F tabel”, apakah variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

1. Jika $F \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$ dengan probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika $F \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$ dengan probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$ bentuk pengujiannya ialah:

H_0 = tidak ada pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

H_a = ada pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = determinasi

R = nilai korelasi berganda

100% = persentase kontribusi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan dipresentasikan secara mudah. Pada penelitian ini penulis melihat apakah profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada objek penelitian ini yang digunakan adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 19 dan sampelnya berjumlah 11 perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. berikut: berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
3	LSIP	PP. London Sumatera Indonesia Tbk
4	PALM	Provident Agro Tbk
5	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
6	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk
7	GZCO	Gozko Planton Tbk
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
9	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
11	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Y) adalah variabel terikat atau yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikait-kaitkan dengan harga saham. Dengan harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi, serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Berikut merupakan tabel perhitungan nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.

Tabel IV.2
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

S No	Kode	Nilai Perusahaan (PBV)					Rata- Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	1,84	1,37	1,17	1,48	1,23	1,418
2	DSNG	2,16	1,42	1,19	1,31	1,04	1,424
3	LSIP	1,55	1,19	1,02	1,19	1,01	1,192
4	PALM	1,40	1,52	1,15	0,69	0,64	1,080
5	SIMP	0,44	0,40	0,40	0,38	0,36	0,396
6	SMAR	1,22	0,87	0,95	1,09	0,95	1,016
7	GZCO	0,39	0,24	0,28	0,37	0,29	0,314
8	JAWA	0,46	0,91	0,76	0,89	1,52	0,908
9	SGRO	0,96	1,21	1,11	1,08	0,80	1,032
10	TBLA	1,55	1,64	0,97	0,99	0,85	1,200
11	UNSP	5,73	-0,48	-0,19	-0,05	-0,04	0,994
Jumlah		17,7	10,29	8,81	9,42	8,65	10,974
b	Rata-Rata	1,609	0,935	0,801	0,856	0,786	0,998

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari data IV.2 terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tidak stabil. Pada penelitian ini terlihat rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* cenderung mengalami penurunan. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* yang merupakan perbandingan antara harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Melalui rasio PBV dapat terlihat nilai perusahaan yang baik memiliki nilai PBV diatas angka 1 (satu) yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV maka perusahaan dianggap mampu dalam memakmurkan para pemegang sahamnya, sebaliknya nilai PBV di bawah 1 (satu) mencerminkan nilai perusahaan kurang baik dimata investor (Nurminda *et al.* 2017).

Terlihat dari data tabel IV.2 dapat diketahui nilai rata-rata ukuran perusahaan Pada tahun 2016 sebesar 1,609, di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,935, kemudian di tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 0,801, di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 0,856, dan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,786.

b. Profitabilitas

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Berikut merupakan tabel perhitungan rasio profitabilitas pada

perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.

Table IV.3
Profitabilitas pada Perusahaan Perkebunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

No	Kode	Profitabilitas (ROA)					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	8,73	8,48	5,66	0,90	3,22	5,40
2	DSNG	3,08	7,05	3,64	1,53	3,38	3,74
3	LSIP	6,27	7,83	3,28	2,47	6,37	5,24
4	PALM	5,68	2,39	-5,60	-3,04	49,30	9,75
5	SIMP	1,87	2,08	-0,51	-1,79	0,96	0,52
6	SMAR	9,94	4,34	2,04	3,23	4,40	4,79
7	GZCO	-43,63	-4,79	-12,14	-30,03	-8,52	-19,82
8	JAWA	-6,84	-6,04	-8,72	-8,10	-8,81	-7,70
9	SGRO	5,52	3,66	0,71	0,42	-19,68	-1,87
10	TBLA	4,93	6,80	4,68	3,81	3,50	4,74
11	UNSP	-3,30	-11,82	-11,07	-57,54	-13,25	-19,40
Jumlah		-7,75	19,98	-18,03	-88,14	20,87	-14,61
Rata-Rata		-0,705	1,816	-1,639	-8,013	1,897	-1,329

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Terlihat dari data IV.3 bahwa rata-rata nilai *return on asset* perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak stabil. Pada penelitian ini terlihat bahwa ROA perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Sanjaya and Sipahutar 2019). Semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah ROA maka perusahaan dipandang kurang efektif dalam mengelola aset perusahaannya.

Dari tabel IV.3 dapat diketahui rata-rata *return on asset* pada tahun 2016 sebesar -0,705, kemudian di tahun 2017 meningkat menjadi 1,816, di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi -1,639, lalu di tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi -8,013, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 1,897.

c. Struktur Modal

Variabel bebas (X2) yang digunakan pada penelitian ini ialah struktur modal, struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang (*debt*) baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap modal sendiri (*equity*). Berikut ini merupakan tabel perhitungan struktur modal pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020.

Tabel IV.4
Struktur Modal pada Perusahaan Perkebunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

No	Kode	Struktur Modal (DER)					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	0,38	0,35	0,38	0,42	0,44	0,39
2	DSNG	2,03	1,57	2,21	2,11	1,27	1,84
3	LSIP	0,24	0,20	0,20	0,20	0,18	0,20
4	PALM	0,66	0,85	0,24	0,13	0,05	0,39
5	SIMP	0,85	0,84	0,90	0,96	0,91	0,89
6	SMAR	1,56	1,40	1,39	1,54	1,80	1,54
7	GZCO	2,10	1,29	1,72	1,37	1,09	1,51
8	JAWA	2,13	2,94	4,11	7,95	13,32	6,09
9	SGRO	1,22	1,07	1,24	1,28	1,57	1,28
10	TBLA	2,68	2,51	2,42	2,24	2,30	2,43
11	UNSP	11,27	-30,64	-10,31	-2,54	-2,08	-6,86
Jumlah		25,12	-17,62	4,50	15,66	20,85	9,70
Rata-Rata		2,284	-1,602	0,409	1,424	1,895	0,882

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada tabel IV.4 terlihat bahwa nilai rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tidak stabil. Pada penelitian ini terlihat bahwa DER perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. *Debt to equity ratio* digunakan untuk melihat perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri hasibuan *et al* (2016). Melalui rasio DER akan terlihat seberapa besar proporsi hutang terhadap modal perusahaan. Semakin meningkat nilai DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap ekuitas perusahaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko pada perusahaan juga semakin besar. Sebaliknya semakin rendah nilai DER berarti perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal daripada eksternal, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir tingkat resiko pada perusahaan.

Dari tabel IV.4 dapat diketahui rata-rata nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2016 sebesar 2,284 kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi -1,602, lalu di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,409, pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 1,424 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 1,895.

d. Ukuran Perusahaan

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini ialah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya sebuah perusahaan yang terlihat dari total aktiva yang

dimilikinya, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka, semakin mudah bagi perusahaan dalam mendapatkan pendanaan. Berikut ini merupakan tabel perhitungan dari ukuran perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020.

Tabel IV.5
Ukuran perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

NO	kode	Ukuran Perusahaan					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	AALI	17,00	17,03	17,11	17,11	17,14	17,08
2	DSNG	15,92	15,94	16,28	16,27	16,47	16,18
3	LSIP	16,06	16,09	16,12	16,14	16,21	16,12
4	PALM	22,07	21,77	21,41	21,57	22,12	21,79
5	SIMP	17,30	17,32	17,36	17,37	17,38	17,35
6	SMAR	17,08	17,12	17,19	17,14	17,37	17,18
7	GZCO	15,08	15,07	14,88	14,48	14,58	14,82
8	JAWA	28,82	28,83	28,87	28,88	28,88	28,86
9	SGRO	22,84	22,84	22,92	22,97	23,00	22,91
10	TBLA	16,35	16,46	16,61	16,67	16,78	16,57
11	UNSP	16,50	16,45	16,41	15,94	15,84	16,23
Jumlah		205,02	204,92	205,16	204,54	205,77	205,08
Rata-Rata		18,638	18,629	18,651	18,595	18,706	18,644

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada tabel IV.5 terlihat bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak stabil. Pada penelitian ini terlihat ukuran perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin baik di mata investor karena ukuran atau skala perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dari pada perusahaan skala kecil, hal ini dikarenakan perusahaan besar

memiliki daya kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi (Fitri Prasetyorini 2013).

Terlihat dari data tabel IV.5 dapat diketahui nilai rata-rata ukuran perusahaan Pada tahun 2016 sebesar 18,638, lalu pada tahun 2017 menurun menjadi 18,629, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 18,651, kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 18,595, dan di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 18,706.

4.1.2 Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa data laporan keuangan perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang dijelaskan dalam metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Berikut tampilan data statistiknya :

Tabel IV.6
Hasil Statistik Deskriptif
Periode 2016-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	-57.54	49.30	-1.3285	14.05863
DER	55	-30.64	13.32	.8820	5.26433
Ukuran Perusahaan	55	14.48	28.88	18.6471	4.03732
PBV	55	-.48	5.73	.9976	.83646
Valid N (listwise)	55				

(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2022)

Pada tabel IV.6 diatas menunjukkan jumlah sampel data perusahaan (N), nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel independen yang terdiri dari rasio profitabilitas (X1), struktur modal (X2), dan ukuran perusahaan (X3), sedangkan nilai perusahaan (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel rasio profitabilitas (X1) diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -57,54 yang menunjukkan nilai terendah pada penelitian ini. Nilai maksimum profitabilitas sebesar 49,30 yang menunjukkan nilai tertinggi pada penelitian ini. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar -1,3285 yang menunjukkan nilai rata-rata pada penelitian ini. Rasio profitabilitas memiliki nilai standar deviasi 14,05863 yang menunjukkan batas penyimpangan profitabilitas dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel struktur modal (X2) diketahui bahwa nilai minimum struktur modal sebesar -30,64 yang menunjukkan nilai terendah pada penelitian ini. Nilai maksimum struktur modal sebesar 13,32 yang menunjukkan nilai tertinggi pada penelitian ini. Nilai rata-rata struktur modal sebesar 0,8820 yang menunjukkan nilai rata-rata pada penelitian ini. Struktur modal memiliki nilai standar deviasi 5,26433 yang menunjukkan batas penyimpangan struktur modal dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan (X3) diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan

sebesar 14,48 yang menunjukkan nilai terendah pada penelitian ini. Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 28,88 yang menunjukkan nilai tertinggi pada penelitian ini. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 18,6471 yang menunjukkan nilai rata-rata pada penelitian ini. Ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviasi 4,03732 yang menunjukkan batas penyimpangan ukuran perusahaan dalam penelitian ini.

4. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel nilai perusahaan (Y) diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan sebesar -0,48 yang menunjukkan nilai terendah pada penelitian ini. Nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 5,73 yang menunjukkan nilai tertinggi pada penelitian ini. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,9976 yang menunjukkan nilai rata-rata pada penelitian ini. Nilai perusahaan memiliki nilai standar deviasi 0,83646 yang menunjukkan batas penyimpangan nilai perusahaan dalam penelitian ini.

2. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini normal dan tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat dalam menggunakan model regresi linear berganda. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan. serta terdapat satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Analisis regresi berganda

digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Tabel IV.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.508	.467		3.227	.002
ROA	.014	.007	.236	2.046	.046
DER	.083	.019	.525	4.373	.000
Ukuran Perusahaan	-.030	.025	-.146	-1.224	.227

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil tabel IV.7 analisis linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,508 + 0,014 X_1 + 0,083 X_2 - 0,30 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,508 artinya apabila profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan nilainya 0, maka nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) nilainya 1,508.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (X1) sebesar 0,014 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *return on asset* mengalami kenaikan 1 nilai *return on asset* maka, nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,014.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (X2) sebesar 0,083 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1 nilai *debt to equity ratio*, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,083.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar -0,30 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 nilai ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,30.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan pada analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

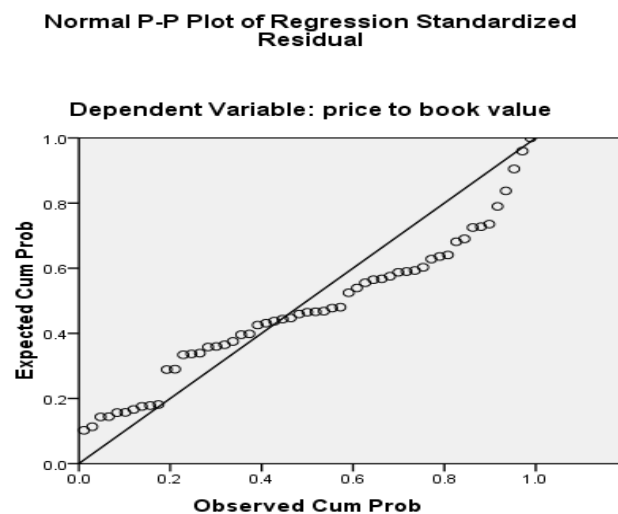
Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada

penelitian ini dilakukan dengan uji *normality probability plot* dan uji Kolmogorov Smirnov (K-S).

1. Uji normal P-P *plot Regression Standardized Residual*

Uji dapat digunakan melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV.1
Hasil Uji P-P *plot Regression Standardized Residual*

Berdasarkan gambar IV.1 diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas data dengan menggunakan

P-P *plot* di atas dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji kolmogrov-smirnov (K-S)

Kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut :

- a) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.8
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68453694
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.287
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil data tabel IV.8 diperoleh bahwa besarnya nilai kolmogorov smirnov (K-S) yaitu 1,287 dan signifikansi pada 0,073. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data residual berdistribusi normal. Sehingga model regresi yang di dapat pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Uji multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
2. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
3. Bila $tolerance > 0,100$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
4. Bila $tolerance < 0,100$ maka terjadi multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.508	.467		3.227	.002		
	ROA	.014	.007	.236	2.046	.046	.990	1.010
	DER	.083	.019	.525	4.373	.000	.913	1.096
	Ukuran Perusahaan	-.030	.025	-.146	-1.224	.227	.920	1.087

a. Dependent Variable: PBV

D

ari tabel IV.9 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on Asset* (X1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,990 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,010 lebih kecil dari 10.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,913 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,096 lebih kecil dari 10.
3. Ukuran Perusahaan (X3) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,920 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,087 lebih kecil dari 10.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dikarenakan nilai *tolerance* yang diperoleh setiap variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka data variabel ROA, DER dan Ukuran Perusahaan bebas dari gejala Multikolinearitas.

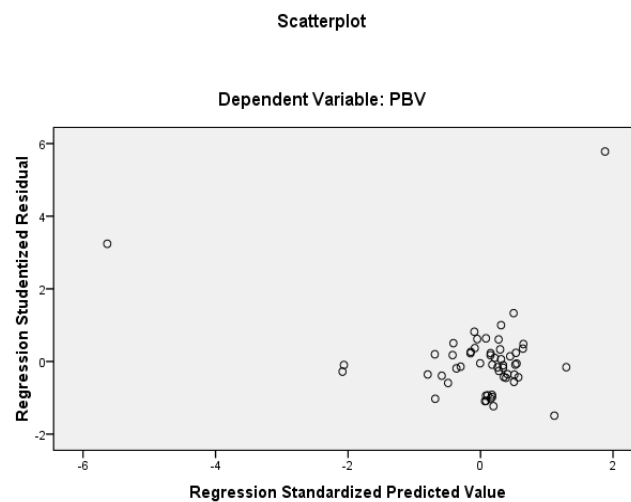
c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Nur *et al* (2020) merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik *scatterplot* ialah sebagai berikut :

- a. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar IV.2
Scatter Plot

Dari gambar IV.2 dapat dilihat bahwa titik menyebar ke atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya ialah dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (D-W) dalam hal ini ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2, maka ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.330	.291	.70438	1.295

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil pengolahan data pada tabel IV.11 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang didapat sebesar 1,295 yang berarti termasuk pada kriteria. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Durbin-Watson* berada diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,295 < +2$) yang artinya model regresi bebas dari autokorelasi.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji-T (Persial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji dilakukan kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terima H_a , Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Tolak H_a , Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel IV.12
Hasil Uji T (Persial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.508	.467		3.227	.002
	ROA	.014	.007	.236	2.046	.046
	DER	.083	.019	.525	4.373	.000
	Ukuran Perusahaan	-.030	.025	-.146	-1.224	.227

a. Dependent Variable: PBV

Untuk kriteria uji T pada tingkat signifikan = 5 % dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $55-3= 52$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil yang diperoleh dari T tabel sebesar 2,007.

Dari pengolahan data tabel IV.12 terlihat bahwa nilai T hitung adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai T hitung $2,046 > T_{\text{tabel}} 2,007$ dan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- b. Pengaruh struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai $T_{hitung} 4,373 > T_{tabel} 2,007$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai $T_{hitung} -1,224 < T_{tabel} 2,007$ dan nilai signifikan sebesar $0,227 > 0,05$, berarti H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Signifikansi Simultan (F-Test)

Uji-F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh keseluruhan variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji dilakukan kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terima H_a , Tolak H_0 jika nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Tolak H_a , Terima H_0 jika nilai $sig > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel IV.13
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.478	3	4.159	8.383	.000 ^a
	Residual	25.304	51	.496		
	Total	37.782	54			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan dari tabel IV.13 diketahui hasil uji F bahwa nilai $F_{hitung} = 8,383$. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan jumlah $n-k-1$ atau $55-3-1=51$. Berdasarkan tingkat kesalahan α 0,05 diperoleh F_{tabel} 2,79. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $8,383 > 2,79$ dan nilai signifikan diperoleh 0,00 dimana nilai signifikansi pada nilai pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dikarenakan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) X_1 , struktur modal (DER) X_2 dan ukuran perusahaan X_3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Y.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini .

Tabel IV.14
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.291	.70438

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

Berdasarkan dari tabel IV.14 terlihat bahwa nilai R-Square sebesar 0,330 atau 33% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen profitabilitas yang diukur *return on asset* (ROA), struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan adalah sebesar 33% untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana $T_{hitung} 2,046 > T_{tabel} 2,007$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, maka disimpulkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan,

begitu sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin rendah pula nilai perusahaan.

Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Menurut Suwadika (2017) profitabilitas yang tinggi dan terus meningkat dapat melambangkan prospek dan efisiensi perusahaan semakin baik, sehingga hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan semakin membaik. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari perolehan labanya, para investor akan tertarik dengan perusahaan yang dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang baik sehingga para investor bisa mendapatkan *return* dari investasi yang dilakukannya. Calon investor akan tertarik dan mencari perusahaan yang memiliki kinerja yang baik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, hal itu akan meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini di dukung dengan pernyataan oleh (suwardika and Mustanda 2017) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Pada penelitian ini terlihat *return on asset* perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan, hal ini tentu akan berdampak pada nilai perusahaan yang juga ikut mengalami penurunan. Menurut Widodo (2019) semakin tinggi profitabilitas (ROA) yang diterima perusahaan maka semakin

tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abrori and Suwito 2019; Chasanah 2019; Indriyani 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.2. Pengaruh Struktur Modal yang Diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana $T_{hitung} 4,373 > T_{tabel} 2,007$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin meningkat struktur modal perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan, begitu sebaliknya semakin menurun struktur modal perusahaan, maka semakin menurun pula nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perspektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam

hal ini perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan modal yang terdiri atas hutang, sedangkan diketahui bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan kebangkrutan serta beban bunga yang besar bagi perusahaan. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, maka biaya modal hutang akan semakin tinggi karena pemberi pinjaman akan membebankan biaya bunga kepada perusahaan. Akan tetapi hal tersebut terkadang tidak terlalu dihiraukan oleh perusahaan, dikarenakan apabila manfaat hutang masih lebih besar dibandingkan dengan biaya kebangkrutan maka perusahaan akan terus menggunakan hutang untuk memodali perusahaannya.

Menurut (Ramdhonah *et al.* 2019) Penggunaan hutang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan jika perusahaan mampu mengoptimalkan operasional usahanya untuk mendapat *return* sesuai dengan yang diharapkan sehingga hal tersebut dapat membuat investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan pernyataan Abidin *et al* (2014) bahwa struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan keuntungan yang di dapat perusahaan dari penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang besar akan membutuhkan modal besar oleh karena itu perusahaan

membutuhkan dana yang juga besar untuk menunjang oprasionalnya, dan salah satu pilihan alternatif adalah dengan menggunakan hutang apabila modal sendiri tidak mencukupi (Anggara and Ardini 2021).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian oleh (Nugraha, Susanti, and Rhamadan Setiawan 2021; Rai Prastuti and Merta Sudiarta 2016; Ramdhonah *et al.* 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dimana $T_{hitung} -1,227 < T_{tabel} 2,007$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Nilai signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$ maka disimpulkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa jika ukuran perusahaan bertambah maka nilai perusahaan akan sedikit menurun, sebaliknya jika ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan sedikit bertambah.

Pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai ukuran perusahaan yang besar, sedangkan nilai perusahaannya mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan teori (Indriyani 2017) bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka

semakin mudah perusahaan memperoleh pendanaan yang dapat dimanfaatkan pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, pada penelitian ini terdapat bahwa total aset yang dimiliki perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini dapat menyebabkan kebutuhan dana semakin meningkat untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan karena perusahaan cenderung memilih untuk menahan laba untuk digunakan kembali sebagai modal dibandingkan membagikan dividen untuk mensejahterakan para investor atau pemegang saham perusahaan. Hal Ini menyebabkan para investor tidak mempercayai perusahaan dan akan berpengaruh buruk pada nilai perusahaan sehingga mengalami penurunan pada nilai perusahaan. Hal ini juga dinyatakan (Ramdhonah *et al.* 2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada pemegang sahamnya sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya, sehingga hal itu dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Pada penelitian (Ngurah, Adi, and Lestari 2016) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, apabila perusahaan membagikan kebijakan dividen kepada pemegang saham maka akan menarik minat investor untuk melakukan

investasi sehingga dengan banyaknya minat membeli saham perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani 2017; Pantow, Murni, and Irvan 2015; Sumarauw, Mangantar, and Rumondor 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus menjaga dan memperhatikan rasio profitabilitas dan struktur modal perusahaan agar nilai perusahaan tetap tinggi dan meningkat agar nantinya mampu menarik investor sehingga masa depan perusahaan tetap baik dan terjaga.
2. Bagi investor, disarankan untuk lebih cermat dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan mengganti objek penelitian dengan sektor perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Meina Wulansari Yusniar, and Muhammad Ziyad. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Wawasan Manajemen* 2(3):91–102.
- Abrori, and Suwito. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 8,(2).
- Alpi, Muhammad Firza. 2018. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *The National Conference on Management and Business (NCMAB)* 158–75.
- Anggara, Agung Ari, and Lilis Ardini. 2021. "Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(4):1–24.
- Aprillia, Rizka. 2019. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PerusahAprillia, R. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 8(2018):244–52.
- Asmirantho, Edhi, and Elif Yulawati. 2015. "Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kema." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1(2):95–117. doi: 10.34204/jiafe.v1i2.525.
- Ayu, Dea Putri, and A. .. Gede Suarjaya. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6(2):1112–38. doi: 10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03.
- Ayu Yuniastri, Ni Putu, I. Dewa Made Endiana, and Putu Diah Kumalasari. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 1(1):69–79.
- Basri, Muhammad, and Dahrani. 2017. "Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek." *Riset Finansial Bisnis* 1:65–78. doi: 10.5281/zenodo.1048970.

- Brigham, E.F & Huston J.F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F & Huston J.F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Br purba, Neni Marlina, and Syahril Effendi. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3(2):64–74. doi: 10.33884/jab.v3i2.1013.
- Chasanah, Amalia Nur. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 3(1):39–47. doi: 10.33633/jpeb.v3i1.2287.
- Dahrani, Maslinda. 2014. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 82–98.
- Dahrani, and Nur Maslinda. 2019. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 82–98.
- Denny, Erica. 2018. "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk." *Jurnal Ecodemica* 2(1):12–20.
- Dhani, Isabella Permata, and A. A. Gde Satia Utama. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Dictionary of Gems and Gemology* 2(1):135–48. doi: 10.1007/978-3-540-72816-0_6068.
- Dzahabiyya, Jauza, Dicky Jhoansyah, and R. Deni Muhammad Danial. 2020. "Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara* 4(1):46–55.
- Fahmeyzan, Dodi, Siti Soraya, and Desventri Etmy. 2018. "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis." *Jurnal VARIAN* 2(1):31–36. doi: 10.30812/varian.v2i1.331.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fatimah, Mardani Ronny Malavia, and Budi Wahono. 2017. "E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma Website : " *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen* 8(15):51–69.
- Febriana, Elia, Djumahir, and Achmad Helmy Djawahir. 2016. "Kepemilikan

Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada 2011-2013).” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 21(2):163–78.

Fernos, Jhon. 2017. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat).” *Jurnal Pundi* 1(2):107–18. doi: 10.31575/jp.v1i2.25.

Fitri Prasetyorini, Bhekti. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1):183–96.

Gede Rudangga, I. Gusti Ngurah, and Gede Merta Sudiarta. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” 5(7):4394–4422. doi: 10.32528/psneb.v0i0.5210.

Gunawan, Ade, and Sri Fitri Wahyuni. 2013. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen & Bisnis* 13(01):63–84.

Hafsah, Hafsah. 2017. “Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio Dan Return On Investment.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 17(6):1–10.

Hani, S. (2015). *Teknis Analisa Laporan Keuangan*. Medan : Umsu Press.

Hasibuan, Veronica, Moch A. R. Dzulkirom, and Ng Wi N. P. Endang. 2016. “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 39(1):139–47.

Hendraliany, Sri. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).” *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 8(1):47–58.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

Indriyani, Eka. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Akuntabilitas* 10(2):333–48. doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.

Irawan, Arif Fajar, and Sonang Sitohang. 2018. “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap

Pertumbuhan.” *Ilmu Dan Riset Manajemen* 7(2):21–34.

Juliandi, Azuar & Irfan (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Bisnis*. Bandung : Media Perintis

Kahfi, Muhammad Faishal, Dudi Pratomo, and Wiwin Aminah. 2018. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016).” *E-Proceeding of Management* 5(1):566–74.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Khikmah, Nafiatul, Muhamad Yusuf, and Yohani. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Neraca* 16(1):40–57.

Lestari, Sri Puji, Dahrani Dahrani, Nadia Ika Purnama, and Jufrizen Jufrizen. 2021. “Model Determinan Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4(2):245–56.

Lumoly, Selin, Sri Murni, and N. victoria Untu. 2018. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6(3):1108–17. doi: 10.31000/competitive.v5i2.4313.

Manoppo, Heven, and Fitty Arie. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):485–97.

Marlina, Tri. 2013. “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Equity Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada” 1(1):59–72.

Meythi, and Mariana Mathilda. 2012. “Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007-2009).” *Jurnal Akuntansi* 4(1):1–21.

Mindra, Sukma, and Teguh Erawati. 2016. “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).” *Jurnal Akuntansi* 2(2). doi: 10.24964/ja.v2i2.31.

Nainggolan, Subaraman Desmon Asa, and Agung Listiadi. 2014. “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen

Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 2(3):868.

Ngurah, A. A., Dharma Adi, and Putu Vivi Lestari. 2016. “Kata Kunci:” 5(7):4044–70.

Nugraha, Nugi Mohammad, Neneng Susanti, and Muhammad Rhamadan Setiawan. 2021. “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Owner* 5(1):208–18. doi: 10.33395/owner.v5i1.383.

Nur, Fahmi ; Pitriani, P ; Nur, R ; Adriansyah, T. &. Suropto. 2020. “Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih.” *Prosiding Webinar Nasional* 1(1):14–20.

Nurhayati, Mafizaton. 2013. “Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Per.” *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 5(2):144–53.

Nurminda, Aniela, Deannes Isywardhana, and Annisa Nurbaiti. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).” *E-Proceeding of Management* 4(1):542–49.

Margaretha, Farah. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga

Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, and Trang Irvan. 2015. “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45.” *Jurnal EMBA Vol.3(Hal.961-971):No.1*.

Pertiwi, Tri Kartika, and Ferry Madi Ika Pratama. 2011. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 14(2). doi: 10.9744/jmk.14.2.118-127.

Pratiwi, Ni Putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, and I. Wayan Suwendra. 2016. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Management and Business* 4(1). doi: 10.24123/jmb.v7i1.122.

Priatna, Husaeri. 2016. “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7(2):44–53.

Putra, Hendrick Sasimtan. 2020. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3(1):92–106. doi: 10.30596/maneggio.v3i1.4856.

- Rai Prastuti, Ni, and I. Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *None* 5(3):254202.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Indonesian Journal of Strategic Management* 2(1):67–82. doi: 10.25134/ijsm.v2i1.1859.
- Romadhani, Ahmad, Muhammad Saifi, and Nila Firdausi Nuzula. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan." 14(2):71–81.
- Sanjaya, Surya, and Roni Parlindungan Sipahutar. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(2):136–50. doi: 10.30596/jrab.v19i2.4599.
- Sari, Maya, and Jufrizen. 2019. "<I>Pengaruh Price To Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham</I>." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 10(2):196–203.
- Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti, and Ida Bgs. Anom Purbawangsa. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Dengan Herawati (2012) Yang Membuktikan Profitabilitas Secara Signifikan." *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan* 596–609.
- Siregar, Oktarini Khamilah, and Riduwan Dani. 2019. "Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 9(2):60–77.
- Sri, Ayu, Mahatma Dewi, and Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 4(2):358–72.
- Suardana, I. Ketut, I. Dewa Made Endiana, and I. Putu Edy Arizona. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Kharisma* 2(2):137–55.

- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori Dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Suffah, Roviqotus, and Akhmad Riduwan. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5(2):1–17.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sumarauw, Jacky, Maryam Mangantar, and Regina Rumondor. 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3(3):159–69.
- suwardika, I. nyoman agus, and I. Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Laverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." 6(3):1248–77.
- Triagustina, Lanti, Edi Sukarmanto, and Helliana. 2015. "Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561." 28–34.
- Tumangkeng, Merienda Fausia, and Titik Mildawati. 2018. "Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan ,." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7(6):1–16.
- Wahyuni, Endang, and Endang Purwaningsih. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Intlectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019." *Media Akuntansi* 33(01):79–99.
- Wahyuni, Sri. 2012. "Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Management Analysis Journal* 1(2):29–33.
- Wawan, Utomo, Andini Rita, and Kharis Raharjo. 2016. "Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Devidend Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2014." *Journal of Accounting* 2(2):49–60.
- Wedayanthi, Komang, and Ni Darmayanti. 2016. "Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(6):3647–76.
- Widodo, Adji. 2019. "Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa),

Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 1(2):87–112. doi: 10.32493/frkm.v1i2.2542.

Widyantari, N., and I. Yadnya. 2017. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6(12):253483.

Wulandari, Sari. 2013. “Analisis Struktur Modal Dan Variabel Yang Mempengaruhi (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).”

Yanti, I. Gusti Ayu Diah Novita, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(4):2297. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15.

Zurriah, Rezki. 2019. “Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.” 2(3):528–37.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	A	B	C	Sampel
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓	1
2	ANDI	Andira Agro Tbk	X	✓	✓	
3	ANJT	Austiindo Nusantara Jaya Tbk	✓	X	✓	
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	✓	✓	X	
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	X	✓	✓	
6	GOLL	Golden Plantation Tbk	✓	✓	X	
7	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	✓	✓	X	
8	MGR O	Mahkota Group Tbk	X	✓	✓	
9	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	✓	X	
10	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	✓	✓	✓	2
11	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✓	✓	3
12	LSIP	PP. London Sumatera Indonesia Tbk	✓	✓	✓	4
13	PALM	Provident Agro Tbk	✓	✓	✓	5
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	✓	✓	6
15	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk	✓	✓	✓	7
16	GZCO	Gozko Planton Tbk	✓	✓	✓	8
17	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	✓	✓	✓	9
18	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	✓	✓	✓	10
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	11

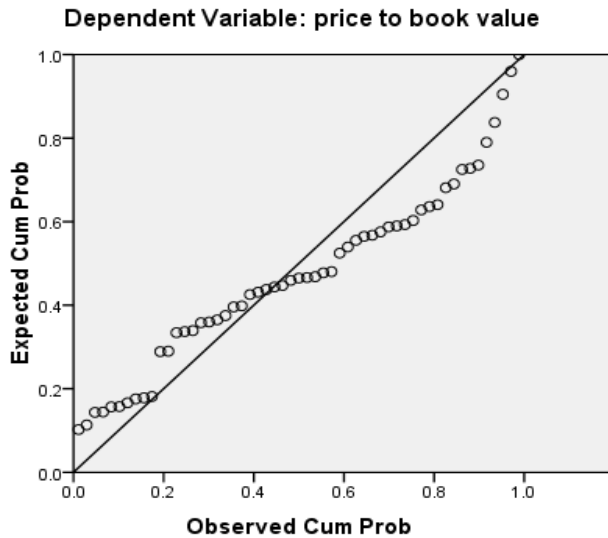
DATA SPSS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.508	.467		3.227	.002
ROA	.014	.007	.236	2.046	.046
DER	.083	.019	.525	4.373	.000
Ukuran Perusahaan	-.030	.025	-.146	-1.224	.227

a. Dependent Variable: PBV

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68453694
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.287
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073

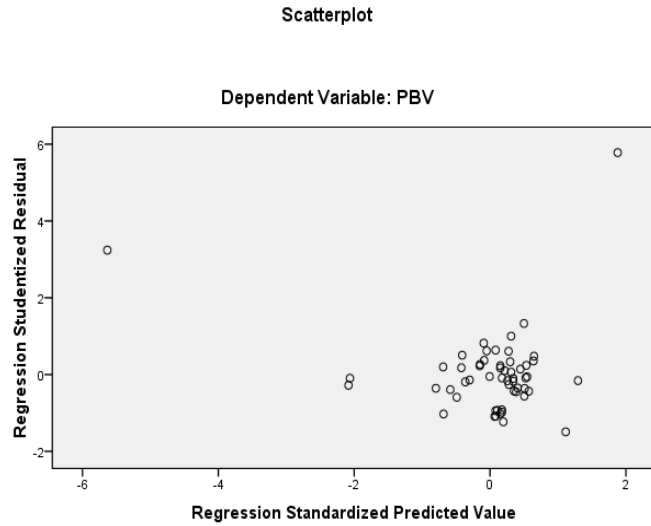
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.508	.467		3.227	.002		
	ROA	.014	.007	.236	2.046	.046	.990	1.010
	DER	.083	.019	.525	4.373	.000	.913	1.096
	Ukuran Perusahaan	-.030	.025	-.146	-1.224	.227	.920	1.087

a. Dependent Variable: PBV



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.330	.291	.70438	1.295

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.478	3	4.159	8.383	.000 ^a
	Residual	25.304	51	.496		
	Total	37.782	54			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.291	.70438

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

NO	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS		
			LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA	ROA
1	AALI	2016	2.114.299	24.226.122	8,73
		2017	2.113.629	24.935.426	8,48
		2018	1.520.723	26.856.967	5,66
		2019	243.629	26.974.124	0,90
		2020	893.779	27.781.231	3,22
2	DSNG	2016	252.040	8.183.318	3,08
		2017	587.988	8.336.065	7,05
		2018	427.245	11.738.892	3,64
		2019	178.164	11.620.821	1,53
		2020	478.171	14.151.383	3,38
3	LSIP	2016	592.769	9.459.088	6,27
		2017	763.423	9.744.381	7,83
		2018	329.426	10.037.294	3,28
		2019	252.630	10.225.322	2,47
		2020	695.490	10.922.788	6,37
4	PALM	2016	219.099.567	3.860.775.779	5,68
		2017	68.215.691	2.849.094.080	2,39
		2018	-111.498.768	1.992.544.414	-5,60
		2019	-70.726.016	2.330.315.741	-3,04
		2020	1.993.621.170	4.043.604.072	49,30
5	SIMP	2016	609.794	32.537.592	1,87
		2017	695.433	33.397.766	2,08
		2018	-178.067	34.666.506	-0,51
		2019	-624.202	34.910.838	-1,79
		2020	340.285	35.395.264	0,96
6	SMAR	2016	2.599.539	26.141.410	9,94
		2017	1.177.371	27.124.101	4,34
		2018	597.773	29.310.310	2,04
		2019	898.698	27.787.527	3,23
		2020	1.539.798	35.026.171	4,40
7	GZCO	2016	-1.547.604	3.547.023	-43,63
		2017	-168.518	3.517.586	-4,79
		2018	-353.278	2.910.873	-12,14
		2019	-584.490	1.946.438	-30,03
		2020	-182.592	2.143.393	-8,52
8	JAWA	2016	-225.132.640.088	3.291.116.891.878	-6,84
		2017	-199.929.077.450	3.312.481.991.638	-6,04
		2018	-300.146.994.752	3.442.393.738.873	-8,72
		2019	-282.699.235.423	3.489.776.816.128	-8,10
		2020	-307.643.236.060	3.493.727.182.127	-8,81
9	SGRO	2016	459.356.119	8.328.480.337	5,52
		2017	303.026.790	8.284.699.367	3,66
		2018	63.608.069	9.018.844.952	0,71
		2019	39.996.290	9.466.942.773	0,42
		2020	-191.747.000	9.744.680	-19,68
10	TBLA	2016	621.011	12.596.824	4,93
		2017	954.357	14.024.486	6,80
		2018	764.380	16.339.916	4,68
		2019	661.034	17.363.003	3,81
		2020	680.730	19.431.293	3,50
11	UNSP	2016	-484.669	14.700.318	-3,30
		2017	-1.640.949	13.883.992	-11,82
		2018	-1.479.785	13.363.483	-11,07
		2019	-4.833.214	8.399.862	-57,54
		2020	-1.003.565	7.576.090	-13,25

NO	KODE	TAHUN	STRUKTUR MODAL		
			TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
1	AALI	2016	6.632.640	17.593.482	0,38
		2017	6.398.988	18.536.438	0,35
		2018	7.382.445	19.474.522	0,38
		2019	7.995.597	18.978.527	0,42
		2020	8.533.437	19.247.794	0,44
2	DSNG	2016	5.478.977	2.704.341	2,03
		2017	5.086.326	3.249.739	1,57
		2018	8.079.930	3.658.962	2,21
		2019	7.889.229	3.731.592	2,11
		2020	7.920.634	6.230.749	1,27
3	LSIP	2016	1.813.104	7.645.984	0,24
		2017	1.622.216	8.122.165	0,20
		2018	1.705.175	8.332.119	0,20
		2019	1.726.822	8.498.500	0,20
		2020	1.636.456	9.286.332	0,18
4	PALM	2016	1.534.462.200	2.326.313.579	0,66
		2017	1.308.784.562	1.540.309.518	0,85
		2018	379.797.334	1.612.747.080	0,24
		2019	262.899.779	2.067.415.962	0,13
		2020	192.674.823	3.850.929.249	0,05
5	SIMP	2016	14.919.304	17.618.288	0,85
		2017	15.216.987	18.180.779	0,84
		2018	16.379.829	18.286.677	0,90
		2019	17.129.515	17.781.323	0,96
		2020	16.905.391	18.489.873	0,91
6	SMAR	2016	15.941.975	10.199.435	1,56
		2017	15.824.122	11.299.979	1,40
		2018	17.061.105	12.249.205	1,39
		2019	16.854.470	10.933.057	1,54
		2020	22.502.490	12.523.681	1,80
7	GZCO	2016	2.402.516	1.144.507	2,10
		2017	1.979.606	1.537.980	1,29
		2018	1.840.136	1.070.737	1,72
		2019	1.125.636	820.802	1,37
		2020	1.118.712	1.024.681	1,09
8	JAWA	2016	2.240.797.394.458	1.050.319.497.420	2,13
		2017	2.472.502.548.901	839.979.442.737	2,94
		2018	2.768.443.138.167	673.950.600.706	4,11
		2019	3.099.655.452.610	390.121.363.518	7,95
		2020	3.249.702.622.666	244.024.559.461	13,32
9	SGRO	2016	4.569.756.517	3.758.723.820	1,22
		2017	4.279.656.633	4.005.042.734	1,07
		2018	4.989.995.294	4.028.849.658	1,24
		2019	5.314.244.520	4.152.698.253	1,28
		2020	5.948.624	3.796.056	1,57
10	TBLA	2016	9.176.209	3.420.615	2,68
		2017	10.024.540	3.999.946	2,51
		2018	11.556.300	4.783.616	2,42
		2019	12.000.079	5.362.924	2,24
		2020	13.542.437	5.888.856	2,30
11	UNSP	2016	13.502.629	1.197.689	11,27
		2017	14.352.436	-468.444	-30,64
		2018	14.798.193	-1.434.710	-10,31
		2019	13.846.273	-5.446.411	-2,54
		2020	14.586.549	-7.010.459	-2,08

NO	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	
			TOTAL AKTIVA	UKURAN PERUSAHAAN
1	AALI	2016	24.226.122	17,00
		2017	24.935.426	17,03
		2018	26.856.967	17,11
		2019	26.974.124	17,11
		2020	27.781.231	17,14
2	DSNG	2016	8.183.318	15,92
		2017	8.336.065	15,94
		2018	11.738.892	16,28
		2019	11.620.821	16,27
		2020	14.151.383	16,47
3	LSIP	2016	9.459.088	16,06
		2017	9.744.381	16,09
		2018	10.037.294	16,12
		2019	10.225.322	16,14
		2020	10.922.788	16,21
4	PALM	2016	3.860.775.779	22,07
		2017	2.849.094.080	21,77
		2018	1.992.544.414	21,41
		2019	2.330.315.741	21,57
		2020	4.043.604.072	22,12
5	SIMP	2016	32.537.592	17,30
		2017	33.397.766	17,32
		2018	34.666.506	17,36
		2019	34.910.838	17,37
		2020	35.395.264	17,38
6	SMAR	2016	26.141.410	17,08
		2017	27.124.101	17,12
		2018	29.310.310	17,19
		2019	27.787.527	17,14
		2020	35.026.171	17,37
7	GZCO	2016	3.547.023	15,08
		2017	3.517.586	15,07
		2018	2.910.873	14,88
		2019	1.946.438	14,48
		2020	2.143.393	14,58
8	JAWA	2016	3.291.116.891.878	28,82
		2017	3.312.481.991.638	28,83
		2018	3.442.393.738.873	28,87
		2019	3.489.776.816.128	28,88
		2020	3.493.727.182.127	28,88
9	SGRO	2016	8.328.480.337	22,84
		2017	8.284.699.367	22,84
		2018	9.018.844.952	22,92
		2019	9.466.942.773	22,97
		2020	9.744.680	16,09
10	TBLA	2016	12.596.824	16,35
		2017	14.024.486	16,46
		2018	16.339.916	16,61
		2019	17.363.003	16,67
		2020	19.431.293	16,78
11	UNSP	2016	14.700.318	16,50
		2017	13.883.992	16,45
		2018	13.363.483	16,41
		2019	8.399.862	15,94
		2020	7.576.090	15,84

NO	KODE	TAHUN	NILAI PERUSAHAAN				
			HARGA SAHAM	EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	BVS	PBV
1	AALI	2016	16.775	17.593.482.000.000	1.924.688.333	9.141	1,84
		2017	13.150	18.536.438.000.000	1.924.688.333	9.631	1,37
		2018	11.825	19.474.522.000.000	1.924.688.333	10.118	1,17
		2019	14.575	18.978.527.000.000	1.924.688.333	9.861	1,48
		2020	12.325	19.247.794.000.000	1.924.688.333	10.000	1,23
2	DSNG	2016	550	2.704.341.000.000	10.599.842.400	255	2,16
		2017	436	3.249.739.000.000	10.599.842.400	307	1,42
		2018	410	3.658.962.000.000	10.599.842.400	345	1,19
		2019	460	3.731.592.000.000	10.599.842.400	352	1,31
		2020	610	6.230.749.000.000	10.599.842.400	588	1,04
3	LSIP	2016	1.740	7.645.984.000.000	6.822.863.965	1.121	1,55
		2017	1.420	8.122.165.000.000	6.822.863.965	1.190	1,19
		2018	1.250	8.332.119.000.000	6.822.863.965	1.221	1,02
		2019	1.485	8.498.500.000.000	6.822.863.965	1.246	1,19
		2020	1.375	9.286.332.000.000	6.822.863.965	1.361	1,01
4	PALM	2016	456	2.326.313.579.000	7.119.540.356	327	1,40
		2017	328	1.540.309.518.000	7.119.540.356	216	1,52
		2018	260	1.612.747.080.000	7.119.540.356	227	1,15
		2019	200	2.067.415.962.000	7.119.540.356	290	0,69
		2020	344	3.850.929.249.000	7.119.540.356	541	0,64
5	SIMP	2016	494	17.618.288.000.000	15.816.310.000	1.114	0,44
		2017	464	18.180.779.000.000	15.816.310.000	1.149	0,40
		2018	460	18.286.677.000.000	15.816.310.000	1.156	0,40
		2019	432	17.781.323.000.000	15.816.310.000	1.124	0,38
		2020	420	18.489.873.000.000	15.816.310.000	1.169	0,36
6	SMAR	2016	4.350	10.199.435.000.000	2.872.193.366	3.551	1,22
		2017	3.420	11.299.979.000.000	2.872.193.366	3.934	0,87
		2018	4.050	12.249.205.000.000	2.872.193.366	4.265	0,95
		2019	4.140	10.933.057.000.000	2.872.193.366	3.807	1,09
		2020	4.150	12.523.681.000.000	2.872.193.366	4.360	0,95
7	GZCO	2016	75	1.144.507.000.000	6.000.000.000	191	0,39
		2017	62	1.537.980.000.000	6.000.000.000	256	0,24
		2018	50	1.070.737.000.000	6.000.000.000	178	0,28
		2019	50	820.802.000.000	6.000.000.000	137	0,37
		2020	50	1.024.681.000.000	6.000.000.000	171	0,29
8	JAWA	2016	127	1.050.319.497.420	3.774.685.500	278	0,46
		2017	202	839.979.442.737	3.774.685.500	223	0,91
		2018	135	673.950.600.706	3.774.685.500	179	0,76
		2019	92	390.121.363.518	3.774.685.500	103	0,89
		2020	98	244.024.559.461	3.774.685.500	65	1,52
9	SGRO	2016	1.910	3.758.723.820.000	1.890.000.000	1.989	0,96
		2017	2.570	4.005.042.734.000	1.890.000.000	2.119	1,21
		2018	2.370	4.028.849.658.000	1.890.000.000	2.132	1,11
		2019	2.380	4.152.698.253.000	1.890.000.000	2.197	1,08
		2020	1.615	3.796.056.000.000	1.890.000.000	2.008	0,80
10	TBLA	2016	990	3.420.615.000.000	5.342.098.939	640	1,55
		2017	1.225	3.999.946.000.000	5.342.098.939	749	1,64
		2018	865	4.783.616.000.000	5.342.098.939	895	0,97
		2019	995	5.362.924.000.000	5.342.098.939	1.004	0,99
		2020	935	5.888.856.000.000	5.342.098.939	1.102	0,85
11	UNSP	2016	500	1.197.689.182.000	13.720.471.386	87	5,73
		2017	163	-468.444.000.000	1.372.047.144	-341	-0,48
		2018	107	-1.434.710.000.000	2.500.162.344	-574	-0,19
		2019	101	-5.446.411.000.000	2.500.162.338	-2.178	-0,05
		2020	114	-7.010.459.000.000	2.500.162.338	-2.804	-0,04

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Khairun Nisa Manurung
Npm : 1805170305
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 21 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Jln. Dtm. Abdullah Lk. V
No. Telephone : 082290766401
E-mail : khairunnisa.mnr@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jamaluddin
Pekerjaan : Pensiun PNS
Nama Ibu : Yusdiana
Pekerjaan : Pensiun PNS
Alamat : Jln. Dtm. Abdullah Lk. V
No. Telephone : 08126586429

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN. 132410 Kota Tanjung Balai
Sekolah Menengah Pertama : Mts. PP Ar-Raudhatul Hasanah Medan
Sekolah Menengah Atas : MA. PP Ar-Raudhatul Hasanah Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 973/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 12 April 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khairun Nisa Manurung
N P M : 1805170305
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr. Syafrida Hani., SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 14 April 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Ramadhan 1443 H
14 April 2022 M



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

[Signature]
Dekan
NIDN . 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda:
2410/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara di Medan

Medan, 23/12/2021

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama NPM : Khairun Nisa Manurung
Program : 1805170305
Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1:

- penerapan total quality management (TQM) terhadap efisiensi biaya dan kepuasan pelanggan hotel grand singgih hotel
- masalah efisiensi biaya dan kepuasan pelanggan hotel grand singgih
- penerapan total quality management (TQM) mempengaruhi efisiensi biaya dan kepuasan pelanggan.

Judul 2:

- analisis konsep just in time dalam pengelolaan persediaan bahan baku dan pengaruhnya dalam meningkatkan efisiensi biaya pada PT. Jakarana tama medan.
- Masalah pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Jakarana tama medan.

Judul 3:

- Penerapan metode activity based costing pada usaha makanan rumah makan ucok
- Penerapan metode activity based costing dalam menentukan harga pokok penjualan dan meningkatkan profitabilitas pada usaha makanan rumah makan ucok.
- Perbedaan metode tradisional dengan metode activity based costing pada rumah makan ucok

Rencana Judul : 1. Pengaruh rasio profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Analisis pengelolaan persediaan bahan baku dan pengaruhnya dalam meningkatkan efisiensi biaya menggunakan metode just in time.
3. Penerapan activity based costing dalam menentukan harga pokok penjualan dan meningkatkan profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Bursa Efek Indonesia (BEI) , 2. PT. Jakarana Tama Medan, 3. Rumah makan ucok, kota tanjungbalai

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat
Saya
Pemohon


(Khairun Nisa Manurung)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda:
2410/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2021

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa Manurung
NPM : 1805170305
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 23/12/2021
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Syafrida Hani SE., M.Si. (13 Januari 2022)

Judul Disetujui*)

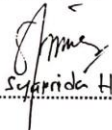
Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur modal, dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi
Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 12 - April - 2022

Dosen Pembimbing


(Dr. Syafrida Hani, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

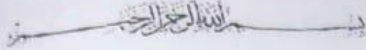
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : K h a i r u n N i s a M a n u r u n g

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 0 5

Tempat.Tgl. Lahir : T a n j u n g B a l a i - 2 1 - 0 8 -
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L N . D T M A b d u l l a h L k . V

Tempat Penelitian : B u r s a E f e k I n d o n e s i a

Alamat Penelitian : J L N . I r . H . J u a n d a B a r u
N o . A 5 - A 6 P s . M e r a h
K e c . M e d a n k o t a .

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Riva Ubar Harahap
(Riva Ubar Harahap, NISIAK)

Wassalam
Pemohon

K3f
(Khairun Nisa Manurung)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menerima surat ini agar dicatatkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 972/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 13 Ramadhan 1443 H
14 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairun Nisa Manurung
Npm : 1805170305
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairun Nisa Manurung
Npm : 1805170305
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di bursa efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demian pernyataan ini saya buat.

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi



(Dr. Zulia Hanam, SE, M.Si)

Mahasiswa



(Khairun Nisa Manurung)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KHAIRUN NISA MANURUNG
N P M : 1805170305
Dosen Pembimbing : Dr. SYAFRIDA HANI S.E.,M.Si.
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sistematika Penulisan	9-03-2022	
Bab 2	- Definisi struktur modal dari jurnal Internasional.	19-03-2022	
Bab 3	- Tabel Definisi Operasional Variabel - Regresi Linier Berganda. - Gambar kerangka konseptual.	29-03-2022	
Daftar Pustaka	- jarak spasi Daftar Pustaka diperbaiki - tambah Daftar Pustaka dari jurnal Internasional	11-04-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Buat slide PPT secara nyata Ace Proposal	selasa 12/04/2022	

Dosen Pembimbing

(Dr. Syafrida Hani., SE.,M.S)

Medan, 12 April 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum., SE.,M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 25 Mei 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Khairun Nisa Manurung
NPM : 1805170305
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjungbalai, 21 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. DTM.Abdullah L.K.V
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Syafriada Hani, SE, M.Si*

Medan, 25 Mei 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Syafriada Hani, SE..M.Si

Pemanding

Fitriani Saragih, SE..M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Asst. Prof. Dr. Ade Gumawan, SE, M.Si
NIDN 030508/601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 25 Mei 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Khairun Nisa Manurung*
NPM. : 1805170305
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjungbalai, 21 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. DTM.Abdullah LK.V
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Identifikasi masalah disesuaikan data yang ada ^{labir berkaitan} masalah batasan masalah rumusan masalah
Bab II	Acerangka konseptual
Bab III	definisi operasional (diikuti kalimat definisinya)
Lainnya	metode penulisan disesuaikan bila pedoman daftar pustaka sudah, masukan jurnal Dosen Aket UMSU
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 25 Mei 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Syafrida Hani, SE..M.Si

Pembanding

Fitriani Saragih, SE..M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2346/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Muharram 1444 H
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Kha'irun Nisa Manurung
N P M : 1805170305
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Email : khairunnisa.mnr@gmail.com
No hp : 082290766401

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00524/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 10 Agustus 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa Manurung
NIM : 1805170305
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor